

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian langsung pada lapangan atau obyek adalah titik anjak atau sumber dari perumusan masalah dan cara kerja utama dalam penelitian kualitatif.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang berusaha mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.³

Moeleong menyatakan;

Pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan atas beberapa pertimbangan antara lain; Metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola nilai-nilai yang dihadapi.⁴

Dengan digunakan pendekatan kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Dalam pendekatan kualitatif ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan pelaksanaan

¹Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 42.

² Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, hlm.18.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 181.

⁴ Moeleong, *op.cit.*, hlm, 19.

pembiayaan di BMT Shohibul Ummat. Dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat menggali data-data, fakta-fakta yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Bentuk ini dipakai karena lebih mudah bila dihadapkan pada kenyataan ganda, adanya hubungan langsung antara peneliti dan responden, dan lebih peka terhadap pengaruh yang ditimbulkan dari penelitian serta memperoleh fakta dan data lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah BMT Shohibul Ummat Rembang. Alasan yang mendasari ditetapkannya lokasi ini karena BMT Shohibul Ummat Rembang merupakan salah satu BMT syariah yang tergolong cukup lama beroperasi, sehingga dimungkinkan terdapat hal-hal baru dalam permasalahan pembiayaan dan strategi penanganannya, sehingga memunculkan keilmuan baru yang berdasarkan syariat Islam.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan segala sesuatu yang dijadikan sumber dari data itu diperoleh.⁵ Menurut Sugiyono, untuk menentukan subyek penelitian diperlukan kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu jaringan informan utama (*key informan*) yang akan diwawancarai.⁶

Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah dari mana data dapat diperoleh. Subjek dalam penelitian ini akan digali langsung dari pihak-pihak yang berkompeten dalam manajemen resiko pembiayaan BMT yakni: Pengurus, manajer, marketing manajer, dan staff marketing.

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 102.

⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 184.

D. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pembiayaan pada produk-produk penyaluran dana yang ditawarkan oleh BMT Shohibul Ummat Rembang kepada masyarakat, baik pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah.

E. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data lapangan yaitu data yang diperoleh melalui terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian pada obyek yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.⁷ Sumber data lapangan mencakup sumber data primer:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari para responden dengan cara wawancara bebas terpimpin,⁸ yaitu dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman dengan variasi-variasi yang disesuaikan ketika wawancara agar memperoleh sejumlah keterangan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pengurus, manajer, marketing manajer, administrasi funding, staff marketing BMT Shohibul Ummat Rembang tentang pembiayaan bermasalah di BMT Shohibul Ummat Rembang.
2. Data sekunder adalah data yang di peroleh dalam bentuk jadi dan telah di olah oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi atau laporan.⁹ Data sekunder tersebut yakni laporan kolektabilitas keuangan BMT Shohibul Ummat Rembang tahun 2015 dan 2016, Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BMT Shohibul Ummat Rembang, Profil BMT Shohibul Ummat Rembang, Prosedur Pengajuan Pembiayaan di BMT Shohibul Ummat Rembang.

⁷ Sugiyono, *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung. 1990, hlm 71.

⁸ J Supranto, *Statistik; Teori dan Aplikasi*, Erlangga, Jakarta, 2000, hlm. 10

⁹ *Ibid.*, hlm. 11.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tulis.¹⁰ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis meneliti benda-benda tertulis, seperti notulen rapat, catatan-catatan, surat-surat kabar, buku-buku, kwitansi, laporan perusahaan, dan lain-lain yang dianggap penting dalam penelitian.

2. Wawancara secara mendalam

Wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.¹¹ Wawancara dalam penelitian ini bertujuan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan topik penelitian.

3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara sistematis tentang fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Koentjaraningrat observasi adalah pengumpulan data mengenai kenyataan yang hendak dipelajari dengan menggunakan pengamatan.¹²

Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang proses pengajuan pembiayaan di BMT Shohibul Ummat Rembang.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, *uji transferability*, *uji dependability*, *uji confirmability*.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data dilakukan melalui:

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Bina Aksara, Jakarta, 1997, hlm 131.

¹¹ Moeleong, *op. cit.*, hlm, 17

¹² Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 200.

a. Perpanjangan pengamatan

Penelitian ini diperpanjang sampai tiga kali, karena pada periode I dan II data yang diperoleh dirasa belum memadai dan belum kredibel. Belum memadai karena belum mencakup semua rumusan masalah dan fokus permasalahan terjawab melalui data, sehingga data yang diperoleh pada tahap I dan II ternyata masih belum konsisten, masih berubah-ubah. Dengan perpanjangan pengamatan sampai 3 kali inilah, maka data yang diperoleh dirasa telah jenuh.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya adalah kepala Direktur BMT., Kabag Pemasaran dan staf. Triangulasi waktu artinya pengumpulan

data dilakukan dalam berbagai kesempatan, pagi, siang atau sore. Dengan triangulasi waktu dalam pengumpulan data, maka dapat diketahui apakah informan memberikan data yang berbeda atau tidak. Jika informan memberi data yang berbeda, berarti datanya belum kredibel.

d. *Member Check*

Pengujian kredibilitas data dengan *member check*, dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data, yaitu General Manager, Pengurus dan Ketua Bagian. Melalui diskusi ini informan bisa memahami temuan penelitian. Selain itu, ada penambahan data dan menghendaki data yang dihilangkan.¹³

e. *Uji Transferability*

Pengujian ini menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Peneliti dalam laporan ini memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

f. *Uji Dependability*

Uji ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Seringkali peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, akan tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*nya, karena kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi ada datanya, maka penelitian tersebut tidak *reliable*.

g. *Uji Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 369-378.

penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Artinya, dalam penelitian, jangan sampai tidak ada proses akan tetapi ada hasilnya.¹⁴

2. Metode Analisis Data

Agar hasil penelitian dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan analisa model interaktif Milles dan Huberman. Kegiatan pokok analisa model ini meliputi: reduksi data, penyajian data, kesimpulan-kesimpulan: penarikan / verifikasi¹⁵

Rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data-data penelitian yang telah di kumpulkan selanjutnya direduksi. Reduksi data yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “ kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. “ Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi”

b. Penyajian data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu diadakan penyajian data. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian penyajian-penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Untuk menampilkan data-data tersebut agar lebih menarik maka diperlukan penyajian yang menarik pula.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 376-378

¹⁵ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Percetakan Muhammadiyah, Solo, 2000, hlm.20.

Dalam penyajian ini dapat dilakukan melalui berbagai macam cara visual misalnya gambar, grafik, *chart network*, diagram, matrik dan sebagainya.¹⁶

c. Kesimpulan-kesimpulan: penarikan/verifikasi

Data-data dari hasil penelitian setelah direduksi, disajikan langkah terakhir adalah kesimpulan-kesimpulan/verifikasi. Hasil dari data-data yang telah didapatkan dari laporan penelitian selanjutnya digabungkan dan disimpulkan serta diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, sehingga kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. verifikasi data yaitu “ pemeriksaan tentang benar dan tidaknya hasil laporan penelitian. Kesimpulan adalah “tinjauan ulang pada catatan dilapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yaitu yang merupakan validitasnya.”¹⁷

Berdasarkan uraian di atas maka reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan /verifikasi sebagai suatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut “analisis”. Kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif. Oleh karena penelitian ini sifatnya kualitatif maka diperlukan adanya objektivitas, subjektivitas dan kesepakatan intersubjektif dari peneliti agar hasil penelitian tersebut mudah dipahami bagi para pembaca secara mendalam.

¹⁶ *Ibid.*, hlm, 21.

¹⁷ Moeleong, *op.cit.*, hlm, 34.